

Pemetaan Tematik Pertanahan Dan Ruang Satuan Administrasi Desa di Areal Berbatasan Kawasan Hutan Kelurahan Minas Timur, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak.

RENALDY DEWANA¹, MOHAMMAD ABDUL BASYID²

1. Institut Teknologi Nasional Bandung
 2. Institut Teknologi Nasional Bandung
- Email: renaldydewana03@gmail.com

ABSTRAK

Sistem pengolahan tanah di Indonesia masih belum optimal sehingga banyak menimbulkan kasus terkait sengketa, konflik dan perkara pertanahan. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, Kementerian ATR/BPN yang telah ditetapkan melalui Direktorat Survei dan Pemetaan Tematik tahun 2020 melaksanakan Survei Pemetaan Tematik Lahan dan Spasial berbasis persil, dengan melakukan inventarisasi penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah (IP4T) yang berguna sebagai lapisan dasar (input data dan infrastruktur tata ruang) untuk perangkat tata ruang, reforma agraria, mitigasi permasalahan agraria, dan mendukung program strategis. Penelitian ini bertujuan untuk pembuatan Peta Tematik Pertanahan dan Ruang (PTPR) di Areal Berbatasan Kawasan Hutan Kelurahan Minas Timur, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Provinsi Riau serta mengetahui manfaat dari hasil IP4T untuk mendukung kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Metode yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan Pembuatan PTPR di Areal Berbatasan Kawasan Hutan adalah dengan cara kontraktual. Hasil kegiatan Peta Tematik Pertanahan dan Ruang berupa Peta Kerja yang dapat berguna sebagai peta kerja pendukung kegiatan PTSL.

Kata kunci: PTPR, PTSL, IP4T

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Siak merupakan bagian dari Provinsi Riau dengan luas administrasi 8.556,09 Km² yang terbagi menjadi 14 kecamatan dan terdiri dari 122 desa, serta 9 kelurahan. Sebagian besar daerah Kabupaten Siak merupakan kawasan hutan seluas 6.609,2709 Km² dengan 698,8083 Km² hutan konservasi, 129,24 Km² hutan lindung, dan 5.781,2226 Km² hutan produksi (Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak. 2021).

Kabupaten Siak merupakan daerah pengembangan usaha melalui investasi dalam berbagai bidang, salah satunya di bidang perkebunan kelapa sawit yang berdampak positif dalam perkembangan ekonomi masyarakat di Kabupaten Siak. Daerah perkebunan kelapa sawit terbesar di Kabupaten Siak berada di Kecamatan Minas. Namun dalam pengembangan usaha perkebunan sawit ini menimbulkan sengketa lahan antara investor selaku pemegang izin HGU (Hak Guna Usaha) dengan masyarakat setempat. Dengan adanya izin HGU yang diberikan oleh pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, investor diberikan izin mengelola hutan berupa pelepasan kawasan hutan. Seringkali pengelolaan hutan oleh investor ini berhimpitan dengan masyarakat setempat (Fitriani. 2012).

Tanah merupakan kebutuhan yang sangat strategis dimasa sekarang dan yang akan datang. Semakin banyak penduduk maka akan semakin beragam penggunaan dan pemanfaatan tanahnya. Karena tanah mempunyai jumlah yang tetap, maka pengendalian perlu dilakukan guna mengatur penggunaan dan pemanfaatan tanah (Wafa, dkk. 2017). Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2004 tentang Penatagunaan Lahan, tujuan penatagunaan tanah yaitu mewujudkan tertib pertanahan yang mengatur penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah bagi berbagai kebutuhan kegiatan pembangunan yang sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN) memiliki misi antara lain menciptakan tatanan hidup yang harmonis bersama dengan mengatasi berbagai sengketa, konflik, kasus pertanahan diseluruh pelosok tanah air, penataan perangkat hukum, sistem pengelolaan lahan agar tidak menimbulkan sengketa, dan kasus konflik dikemudian hari. Untuk mewujudkan hal tersebut, Kementerian ATR/BPN melalui Direktorat Survei dan Pemetaan Tematik melaksanakan Survei Pemetaan Tematik Lahan dan Spasial berbasis persil, dengan melakukan inventarisasi penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah (IP4T) yang berguna sebagai lapisan dasar (input data dan infrastruktur tata ruang) untuk perangkat tata ruang, reforma agraria, dan mitigasi permasalahan agrarian (Direktorat Survei Dan Pemetaan Tematik. 2020).

Dalam rangka menjembatani potensi sengketa, konflik pertanahan, pemenuhan kebutuhan kebijakan satu peta, dan pengintegrasian peta batas kawasan hutan (skala kecil) yang telah ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dengan kawasan non-hutan atau Areal Penggunaan Lain (APL) yang menjadi kewenangan pengelolaan Kementerian ATR/BPN, maka perlu dilaksanakan kegiatan Pemetaan Tematik Pertanahan dan Ruang (PTPR) dalam satuan administrasi desa yang berbatasan langsung dengan kawasan hutan. Kegiatan pemetaan kawasan hutan ke dalam Sistem Komputerisasi Kegiatan Pertanahan (KKP) dilakukan dengan metode survei delineasi. Dengan adanya pemetaan ini diharapkan dapat diperoleh peta situasi kondisi sebenarnya berkaitan dengan penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah di lokasi desa yang berbatasan langsung dengan kawasan hutan, yang selanjutnya diintegrasikan dengan sistem aplikasi Geo-Komputerisasi Kegiatan Pertanahan (Geo KKP) dengan tujuan selain dapat memetakan batas kawasan hutan ke dalam sistem KKP juga untuk dapat membangun peta desa lengkap.

2. METODOLOGI

2.1 Data Penelitian

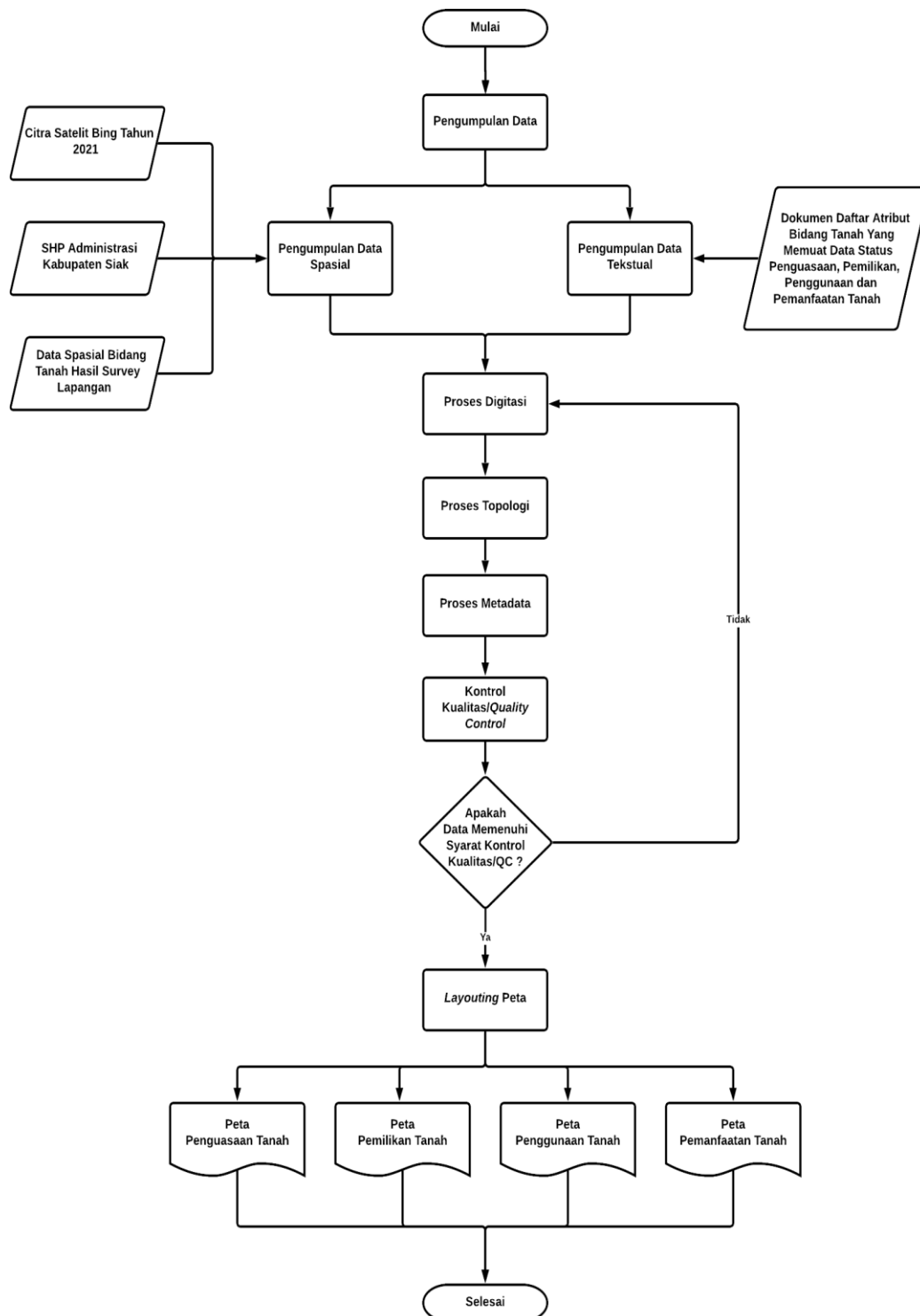
Data yang digunakan dalam penelitian ini seperti pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Metodologi Penelitian

No	Jenis Data	Format	Sumber	Tahun
Data Spasial				
1.	Citra satelit Bing tahun 2021.	.TIF	Bing Satellite Maps	2021
2.	SHP Administrasi Kabupaten Siak.	.shp	Ina-Geoportal Badan Informasi Geospasial	2021
3.	Data spasial bidang tanah hasil survey di lapangan.	.shp	PT. Ristek Manajemen Konsultan	2021
Data Tekstual				
4.	Dokumen Daftar Atribut Bidang Tanah Yang Memuat Data Status Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan, dan Pemanfaatan Tanah	.shp	ATR/ BPN Kabupaten Siak	2021

2.2 Diagram Alir Penelitian

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan seperti pada Gambar 1 berikut ini.

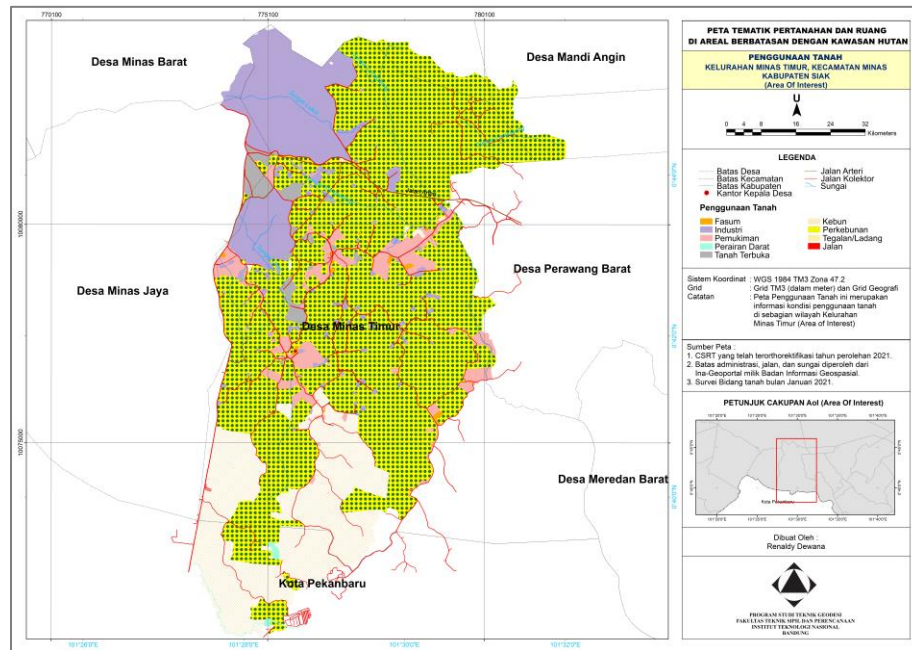


Gambar 1. Lokasi Penelitian

3. HASIL DAN ANALISIS

3.1 Peta Penggunaan Tanah

Sebaran penggunaan lahan di Kelurahan Minas Timur dibagi menjadi beberapa kriteria penggunaan lahan. Hasil dari pengolahan data berupa Peta Penggunaan Lahan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta Penggunaan Tanah

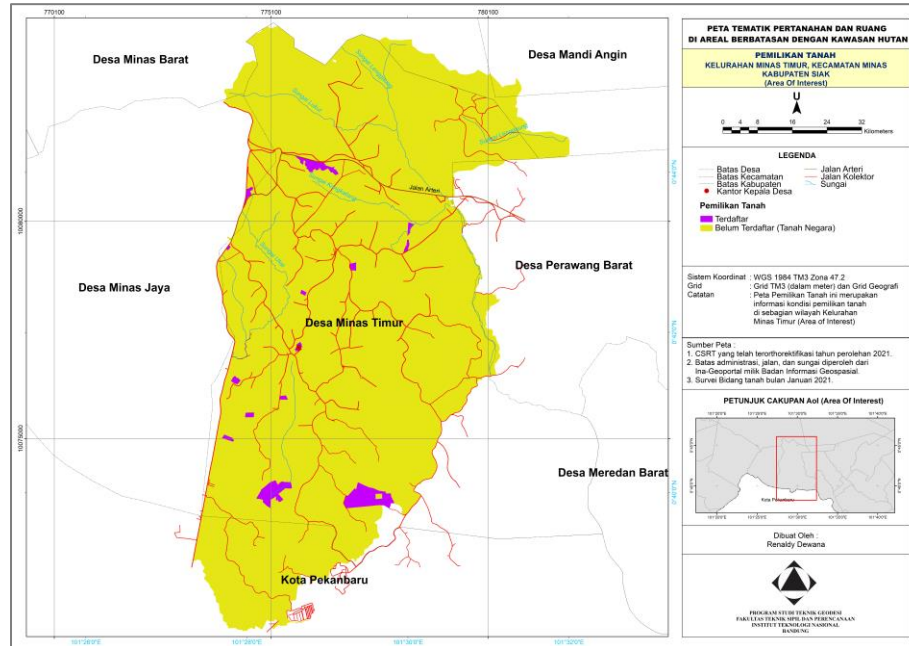
Perbandingan klasifikasi luas bidang tanah di Kelurahan Minas Timur berdasarkan jenis penggunaannya disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Klasifikasi Penggunaan Tanah Kelurahan Minas Timur

No	Penggunaan Tanah	Luas Bidang Tanah		Jumlah Bidang
		Luas (m ²)	Persentase	
1	Kebun	11.898	0,02%	1
2	Industri	8.896.650	12,92%	89
3	Fasum	141.009	0,20%	38
4	Pemukiman	3.213.536	4,67%	834
5	Perairan Darat	117.350	0,17%	5
6	Perkebunan	42.303.088	61,45%	439
7	Tanah Terbuka	1.371.053	1,99%	34
8	Tegalan/Ladang	11.814.989	17,16%	99
9	Jalan	970.320	1,41%	5
	Total	68.839.893	100%	1.544

3.2 Peta Pemilikan Tanah

Sebaran pemilikan lahan di Kelurahan Minas Timur dibagi menjadi beberapa kriteria pemilikan lahan. Hasil dari pengolahan data berupa Peta Pemilikan Lahan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Peta Pemilikan Tanah

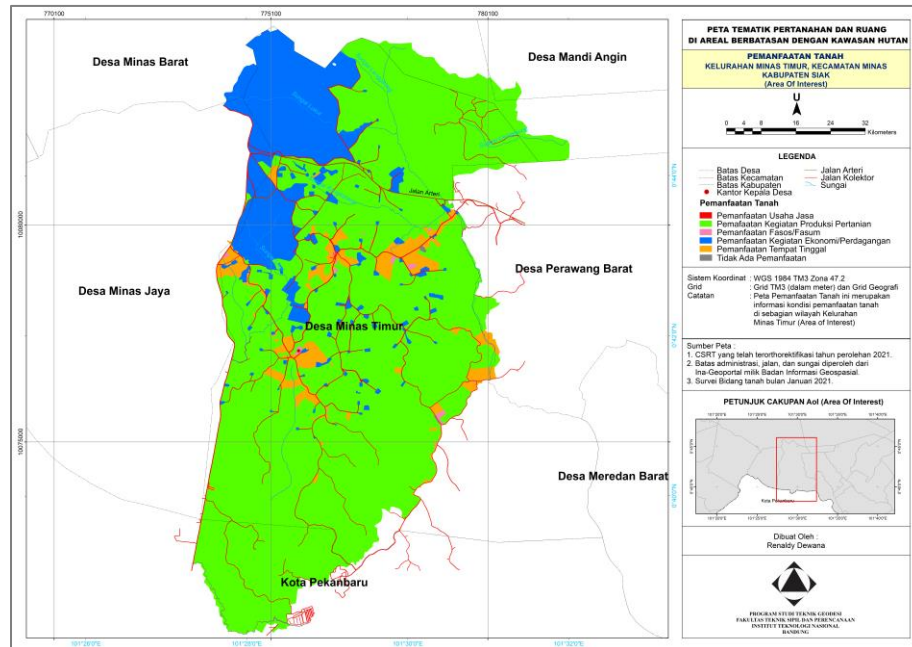
Perbandingan klasifikasi luas bidang tanah di Kelurahan Minas Timur berdasarkan jenis pemilikannya disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Klasifikasi Pemilikan Tanah Kelurahan Minas Timur

No	Pemilikan Tanah	Luas Bidang Tanah		Jumlah Bidang
		Luas (m ²)	Persentase	
1	Terdaftar	971.305	1,41%	41
2	Belum Terdaftar (Tanah Negara)	67.868.588	98,59%	1503
	Total	68.839.893	100%	1.544

3.3 Peta Pemanfaatan Tanah

Sebaran pemanfaatan lahan di Kelurahan Minas Timur dibagi menjadi beberapa kriteria pemanfaatan lahan. Hasil dari pengolahan data berupa Peta Pemanfaatan Lahan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Peta Pemanfaatan Tanah

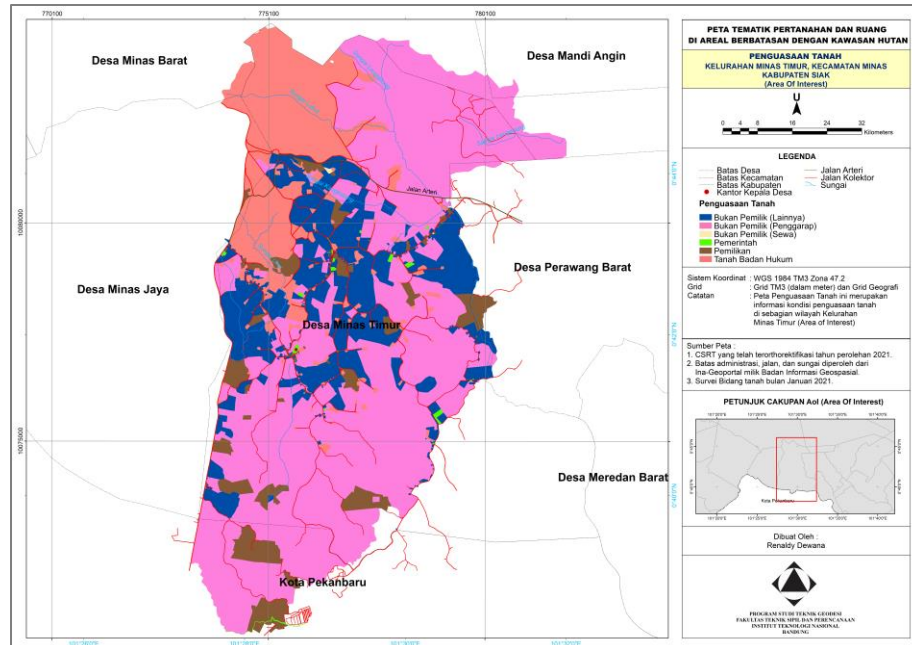
Perbandingan klasifikasi luas bidang tanah di Kelurahan Minas Timur berdasarkan jenis pemanfaatannya disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Klasifikasi Pemanfaatan Tanah Kelurahan Minas Timur

No	Pemanfaatan Tanah	Luas Bidang Tanah		Jumlah Bidang
		Luas (m ²)	Persentase	
1	Pemanfaatan Usaha Jasa	970.320	1,41%	5
2	Pemanfaatan Kegiatan Produksi Pertanian	54.210.770	78,75%	542
3	Pemanfaatan Faso/Fasum	139.347	0,20%	37
4	Pemanfaatan Kegiatan Ekonomi/Perdagangan	10.258.260	14,90%	127
5	Pemanfaatan Tempat Tinggal	3.205.281	4,66%	829
6	Tidak Ada Pemanfaatan	55.915	0,08%	4
	Total	68.839.893	100%	1.544

3.4 Peta Penguasaan Tanah

Sebaran penguasaan lahan di Kelurahan Minas Timur dibagi menjadi beberapa kriteria penguasaan lahan. Hasil dari pengolahan data berupa Peta Penguasaan Lahan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Peta Penguasaan Tanah

Perbandingan klasifikasi luas bidang tanah di Kelurahan Minas Timur berdasarkan jenis penguasaannya disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Perbandingan Klasifikasi Penguasaan Tanah Kelurahan Minas Timur

No	Penguasaan Tanah	Luas Bidang Tanah		Jumlah Bidang
		Luas (m ²)	Persentase	
1	Bukan Pemilik (Lainnya)	12.243.097	17,78%	647
2	Bukan Pemilik (Penggarap)	40.308.397	58,55%	412
3	Bukan Pemilik (Sewa)	17.289	0,03%	2
4	Pemerintah	1.154.639	1,68%	43
5	Pemilikan	4.302.374	6,25%	307
6	Tanah Badan Hukum	10.814.097	15,71%	133
	Total	68.839.893	100%	1.544

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang "Pemetaan Tematik Pertanahan Dan Ruang Satuan Administrasi Desa di Areal Berbatasan Kawasan Hutan untuk pembuatan Peta Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan, dan Pemanfaatan tanah di Kelurahan Minas Timur, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak" dapat disimpulkan yaitu total luas bidang tanah di Kelurahan Minas Timur dari jumlah 1.544 bidang tanah adalah 68.839.893 m² dengan Penggunaan tanah didominasi oleh penggunaan perkebunan sebesar 61,45% dengan luas keseluruhan sebesar 42.303.088 m² dari 439 bidang tanah, Pemilikan tanah didominasi oleh pemilikan tanah yang belum terdaftar (tanah negara) sebesar 98,59% dengan luas keseluruhan 67.868.588 m² dari 1.503 bidang tanah, Pemanfaatan tanah didominasi oleh pemanfaatan kegiatan produksi pertanian sebesar 78,75% dengan luas keseluruhan 54.210.770 m² dari 542 bidang tanah, dan Penguasaan tanah didominasi oleh penguasaan bukan pemilik (penggarap) sebesar 58,55% dengan luas keseluruhan 40.308.397 m² dari 412 bidang tanah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT. Ristek Manajemen Konsultan dan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Siak yang telah membantu dalam menyediakan data untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak. 2021. *Kabupaten Siak Dalam Angka 2021*. ISSN: 2355-441X, No: 14050.2103. Kabupaten Siak.
- Direktorat Survei Dan Pemetaan Tematik. 2020. *Pembuatan Peta Tematik Pertanahan Dan Ruang Di Areal Berbatasan Kawasan Hutan Di Provinsi Riau (Paket I)*. Direktorat Jendral Infrastruktur Keagrariaan, Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Jakarta.
- Fitriani, Riska. 2012. *Penyelesaian Sengketa Lahan Hutan Melalui Proses Mediasi di Kabupaten Siak*. Jurnal Ilmu Hukum Riau Volume 3, No. 01:1-23. Riau.
- Republik Indonesia. 1992. Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2004 tentang Penatagunaan Tanah. Lembaran Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 2004 No. 45. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Wafa, Muhammad Nida Hakim El. Subiyanto, Sawitri. Amarrohman, Fauzi Janu. 2017. *Analisis Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan Dan Pemanfaatan Tanah (P4T) Berdasarkan Sebaran Bidang Tanah Untuk Kegiatan Normalisasi Sungai Menggunakan SIG Tahun 2016 (Studi Kasus: Kali Beringin Kel. Mangkang Wetan)*. Jurnal Geodesi Undip. Semarang.